

ABSTRAK

Obesitas merupakan faktor risiko penyakit mematikan seperti penyakit jantung koroner (PJK), diabetes, dan penyakit kardiovaskular. Obesitas menjadi faktor risiko karena kondisi abnormal kadar lipid dalam darah. Kondisi ini dapat meningkatkan kadar kolesterol total dalam darah dan dapat menyebabkan penyakit hiperkolesterolemia, apabila melewati batas normal >240 mg/dL. Obesitas diukur dengan antropometri. Metode antropometri yang digunakan adalah *body fat percentage* (BFP). Hasil BFP diperoleh dari pengukuran dengan teknik *bioelectrical impedance analysis* (BIA). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara status obesitas berdasarkan BFP dengan metode BIA pada populasi dewasa di Dusun Dlingseng, Kabupaten Kulonprogo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancangan penelitian potong lintang. Pengambilan sampel diambil secara *non-random* dengan teknik *purposive sampling*, didapati 54 orang sebagai responden. Pengukuran yang dilakukan dengan mengukur kadar kolesterol total dalam darah dan nilai BFP yang diperoleh dari pengukuran menggunakan metode BIA, sedangkan kadar kolesterol total untuk menandai hiperkolesterolemia diukur melalui reaksi enzimatis dengan instrumen *Point of Care Testing* (POCT). Analisis data menggunakan SPSS dengan uji *Fisher*. Taraf kepercayaan pada penelitian ini yang digunakan adalah 95%. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna ($p\text{-value} = 0,627$) antara status obesitas dengan kejadian hiperkolesterolemia pada populasi dewasa di Dusun Dlingseng, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta.

Kata kunci : hiperkolesterolemia, obesitas, *body fat percentage*.

ABSTRACT

Obesity is a disease factor such as coronary heart disease (CHD), diabetes, cardiovascular disease. Obesity is a risk factor due to abnormal conditions of blood lipid level. This condition can increase total cholesterol levels in the blood and can cause hypercholesterolemia, if it passes the normal limit >240 mg/dL. Obesity is measured by anthropometry. The anthropometric method use is body fat percentage (BFP). FP result were obtained from measurements with bioelectrical impedance analysis (BIA) technique. The purpose of this study was to identify the relationship between obesity status based on BFP with the BIA method in the adult population in Dusun Dlingseng, Kabupaten Kulon Progo.

This study uses observational analytic research using cross sectional research design. Sampling was taken in a non-random manner with purposive sampling technique, found 54 people as respondents. Measurements were taken by measuring total blood cholesterol levels and BFP values obtained from measurements using BIA method, while total cholesterol levels to mark hypercholesterolemia were measured by enzymatic reactions with Point of Care Testing (POCT) instruments. Data analysis using SPSS with Fisher test. The level of trust in this study used was 95%. The conclusion in this study showed that there was no significant relationship ($p\text{-value} = 0,627$) between obesity status with the incidence of hypercholesterolemia in the adult population in Dusun Dlingseng, Kulon Progo, Special Region of Yogyakarta.

Keyword : hypercholesterolemia, obesity, body fat percentag.